

**PENGARUH PREMI DAN KLAIM TERHADAP ASET
PADA PT. SUNLIFE CABANG MEDAN**

Iqbal Nawawi

Program Studi Asuransi Syariah,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
iqbalnawawi28@gmail.com

Rahmi Syahriza

Program Studi Asuransi Syariah,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
rahmi.syahriza@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Motivasi penelitian ini adalah bahwa aset adalah aset yang digunakan dalam kegiatan bisnis perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar pula hasil operasi yang dihasilkan perusahaan. Peningkatan aset disertai dengan peningkatan kinerja operasi, yang selanjutnya akan meningkatkan kepercayaan dunia luar terhadap perusahaan. Pertumbuhan aset yang sehat dipandang sebagai salah satu fondasi kesuksesan sebuah perusahaan. Faktor internal yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi antara lain premi dan klaim. Pendapatan premi yang tinggi akan memberikan dana bagi perusahaan untuk berinvestasi guna meningkatkan keuntungan perusahaan dan pelanggan, sehingga memungkinkan aset perusahaan berkembang. Klaim terbukti mengurangi pertumbuhan aset perusahaan, karena semakin tinggi klaim, semakin tinggi beban perusahaan. Pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini adalah dampak premi terhadap pertumbuhan aset, dampak klaim terhadap pertumbuhan aset, dan dampak premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak premi terhadap pertumbuhan aset, dampak klaim terhadap pertumbuhan aset, dan dampak premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset PT. Sunlife Cabang Medan.

Kata kunci: *Premi, Klaim, Pertumbuhan Aset*

A. PENDAHULUAN

Sistem ekonomi Islam atau di Indonesia biasa disebut sistem ekonomi syariah jauh lebih luas dari sekedar perbankan syariah apalagi sekedar bank tanpa bunga. Asuransi syariah, seperti halnya bank syariah dan lembaga-lembaga non bank lainnya adalah salah satu kelembagaan yang menjadi bagian integral dari sistem ekonomi syariah.

Asuransi sebagai lembaga keuangan nonbank, terorganisir secara rapi dalam sebuah perusahaan yang berorientasi pada bisnis dan merupakan jawaban bagi langkah proteksi terhadap kegiatan atau aktivitas ekonomi. Menurut Prof.

Abdulkadir Muhammad, asuransi adalah pertanggung jawaban atau perlindungan atas suatu objek dari ancaman bahaya yang menimbulkan kerugian.

Keberadaan asuransi syariah di Indonesia merupakan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi, terutama setelah munculnya lembaga perbankan syariah karena keduanya memiliki hubungan timbal balik satu sama lain. Hal ini merupakan bagian dari prinsip syariah, sebagaimana diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional no.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah di Indonesia yang menyatakan bahwa seluruh investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi syariah harus dilakukan sesuai dengan syariah.

Seperti halnya perusahaan asuransi konvensional, perusahaan asuransi syariah juga mengenal istilah premi atau sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi kepada pengelola. Unsur premi pada asuransi kerugian merujuk ke rate standar yang dibuat oleh DAI (Dewan Asuransi Indonesia). M.M Billah mengatakan premi ini dengan istilah kontribusi atau dalam bahasa fiqih disebut Al-Musahammah. Pendapatan premi dapat diartikan sebagai jumlah total dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi kepada entitas pengelola setelah dikurangi biaya administrasi dan operasional. Sedangkan klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggung jawaban atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat.

Dalam dunia asuransi yang harus diperhatikan ialah penentuan tarif premi, karena hal tersebut akan menentukan besarnya premi yang akan diterima. Tarif atau premi yang diterapkan harus bisa menutupi klaim serta biaya asuransi lainnya, dan termasuk keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Kedudukan asuransi syariah dalam transaksi asuransi kerugian adalah sebagai pemegang amanah sekaligus pengelola dana premi. Asuransi syariah menginvestasikan premi yang terkumpul dari kontribusi peserta kepada instrument investasi yang dibenarkan oleh syara. Perusahaan asuransi syariah dalam hal ini bertindak sebagai mudharib berkewajiban untuk membayar klaim apabila ada salah satu yang mengalami musibah. Selain itu perusahaan juga berkewajiban menjaga dan menjalankan amanah yang diembannya secara adil, transparan dan profesional.

B. LANDASAN TEORI

Asuransi syariah dalam pengertian muamalat mengandung arti yaitu: Saling menanggung risiko di antara sesama manusia sehingga di antara satu dengan lainnya menjadi penanggung atau risiko masing-masing. Dengan demikian, gagasan mengenai asuransi syariah berkaitan dengan unsur saling menanggung risiko diantara para peserta asuransi, dimana peserta yang satu menjadi penanggung peserta lainnya.

Menurut Fatwa DSN-MUI Asuransi Syariah (Ta'min, Takaful, Tadhmun) adalah: usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh seseorang pemegang polis kepada perusahaan asuransi sehubungan dengan adanya perjanjian

pertanggungan yang dituangkan dalam polis asuransi. Sedangkan pengertian premi pada asuransi syariah adalah: Sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri atas dana tabungan dan dana tabaru. Berikut ini penjelasan dari kutipan diatas:

1. Dana tabungan

Dana tabungan adalah dana titipan dari peserta asuransi syariah dan akan mendapat alokasi bagi hasil (mudharabah) dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun. Dana tabungan beserta alokasi bagi hasil akan dikembalikan kepada peserta apabila peserta yang bersangkutan mengajukan klaim, baik berupa klaim nilai tunai maupun klaim manfaat asuransi.

2. Dana tabarru

Dana tabarru adalah derma atau dana kebajikan yang diberikan dan diikhilaskan oleh peserta asuransi jika sewaktu-waktu akan dipergunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi.

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

Aset adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan. Contoh-contoh aset mencakup kas, tanah, pabrik, dan peralatan. Sedangkan kerangka konseptual akuntansi pemerintah (lampiran II PP No.24 tahun 2005) mendefinisikan aset yaitu: Sebagai sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh suatu pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan daripadanya diperoleh manfaat ekonomi baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, dan dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

$$\text{Pertumbuhan Aset: } \frac{\text{Total Aset } (t) - \text{Total Aset } (t-1)}{\text{Total Aset } (t-1)}$$

C. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/kualitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diciptakan.

D. HASIL PENELITIAN

Di bawah ini adalah data premi, klaim dan pertumbuhan aset pada PT. Sunlife Cabang Medan 2019-2021

Premi, Klaim dan Pertumbuhan Aset

Tahun	Triwulan	Premi	Klaim	PertumbuhanAset
2019	Triwulan II	2,56	0,84	0,24
	TriwulanIII	0,65	0,86	0,06
	TriwulanIV	0,42	0,85	0,01
2020	Triwulan I	0,28	0,85	0,19
	Triwulan II	0,22	0,87	0,0046
	TriwulanIII	0,18	0,92	0,04
	TriwulanIV	0,16	0,97	-0,12
2021	Triwulan I	0,14	0,97	-0,17

Sumber:Laporan keuangan PT. Sunlife Cabang Medan yang telah diolah

Dari tabel di atas premi, klaim dan pertumbuhan aset diolah menjadi data statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Statistik Deskriptif Premi, Klaim, dan Pertumbuhan Aset

DescriptiveStatistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Kontribusi	8	,14	2,56	,5763	,81944
Klaim	8	,84	,97	,8913	,05436
Pertumbuhan_Aset	8	-,17	,24	,0318	,13847
ValidN(listwise)	8				

Sumber:publikasi laporan keuangan PT.Sunlife Cabang Medan yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif dapat diketahui bahwa N valid atau data yang diproses sebanyak 8. Data tersebut juga menunjukkan bahwa pertumbuhan aset mempunyai nilai minimum sebesar -0,17 dan nilai maksimum sebesar 0,24, nilai rata- rata sebesar 0,0318 dengan standar deviasi sebesar 0,13847. Pada variabel premi menunjukkan bahwa selama periode penelitian ini memiliki nilai minimum 0,14 dan memiliki nilai maksimum 2,56, nilai rata-rata sebesar 0,5763 dengan standar deviasi 0,81944. Pada variabel klaim memiliki nilai minimum sebesar 0,84 dan nilai maksimum sebesar 0,97 nilai rata-rata sebesar 0,8913 dengan standar deviasi 0,05436.

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pertumbuhan_Aset	,172	8	,200*	,952	8	,735

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa nilai sig kolmogorov-smirnov adalah 0,200 dengan demikian data berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kontribusi	,749	1,335
	Klaim	,749	1,335

a. Dependent Variable:
Pertumbuhan_Aset

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk premi dan klaim sebesar 1,335. Karena nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 untuk kedua variabel maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

		Kontribusi	Klaim	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kontribusi	1,000	-,916**	,048
	Klaim	-,916**	1,000	-,133
	Unstandardized Residual	,048	-,133	1,000
Correlation Coefficient	Kontribusi	1,000	-,916**	,048
	Klaim	-,916**	1,000	-,133
	Unstandardized Residual	,048	-,133	1,000
Sig.(2-tailed)	Kontribusi	.	,001	,911
	Klaim	,001	.	,754
	Unstandardized Residual	,911	,754	.
N	Kontribusi	8	8	8
	Klaim	8	8	8
	Unstandardized Residual	8	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel korelasi di atas, dapat diketahui antara premi dengan unstandardized residual menghasilkan nilai signifikansi 0,911 dan korelasi antara klaim dengan unstandardized residual menghasilkan nilai signifikansi 0,754. Karena nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01152
Cases < Test Value	4
Cases ≥ Test Value	4
Total Cases	8
Number of Runs	6
Z	,382
Asymp. Sig. (2-tailed)	,703

a. Median

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,703 signifikan pada 0,05 yang berarti Ho diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa residual random atau tidak terjadi auto korelasi antar nilai residual.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,531	,557		2,748	,040
	Kontribusi	,055	,041	,328	1,370	,229
	Klaim	-1,718	,611	-,674	-2,813	,037

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Aset

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut : $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$

$$Y = 1,531 + 0,055x_1 + (-1,718x_2)$$

$$Y = 1,531 + 0,055x_1 - 1,718x_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta = 1,531
 Nilai konstanta ini menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata pertumbuhan aset sebesar 1,531.
2. Koefisien regresi premi = 0,055

Jika variabel independen lain nilainya tetap dan premi mengalami kenaikan 1%, maka pertumbuhan aset akan mengalami peningkatan sebesar 0,055 %. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara premi dengan pertumbuhan aset, semakin naik premi maka semakin naik pertumbuhan aset

3. Koefisien regresi klaim = -1,718

Jika variabel independen lainnya tetap dan klaim mengalami kenaikan 1 % maka pertumbuhan aset akan mengalami penurunan sebesar 1,718 %. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara klaim dengan pertumbuhan aset, semakin naik klaim maka semakin turun pertumbuhan aset.

Pengujian Hipotesis

Uji T premi terhadap pertumbuhan aset

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,531	,557		2,748	,040
	Kontribusi	,055	,041	,328	1,370	,229
	Klaim	-1,718	,611	-,674	-2,813	,037

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Aset

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel premi diperoleh nilai t hitung sebesar 1,370. Karena t hitung (1,370) < t tabel (2,571) maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara premi terhadap pertumbuhan aset. Dengan demikian premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada PT.Sunlife Cabang Medan.

Uji T klaim terhadap pertumbuhan aset

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,531	,557		2,748	,040
	Kontribusi	,055	,041	,328	1,370	,229
	Klaim	-1,718	,611	-,674	-2,813	,037

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Aset

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel klaim diperoleh nilai t hitung sebesar -2813. Karena t hitung -2813 > t tabel 2,571 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara klaim terhadap pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa

setiap terjadinya klaim akan mengurangi pertumbuhan aset pada PT. Sunlife Cabang Medan. Dengan kata lain, setiap kenaikan klaim akan mengurangi aset pada perusahaan PT. Sunlife Cabang Medan.

Uji F (simultan) premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,105	2	,053	9,112	,022 ^a
	Residual	,029	5	,006		
	Total	,134	7			

a. Predictors: (Constant), Klaim, Kontribusi

b. Dependent Variable: Pertumbuhan_Aset

Dari tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 9,112. Karena nilai F hitung (9,112) > F tabel (5,79), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara premi dan klaim secara bersama-sama terhadap pertumbuhan aset. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa premi dan klaim secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 ^a	,785	,699	,07602

a. Predictors: (Constant), Klaim, Kontribusi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*Rsquare*) sebesar 0,785 atau 78,5%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset sebesar 78,5%. Sedangkan sisanya 21,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil pengujian secara parsial, variabel premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset di PT. Sunlife Cabang Medan. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.
2. Dilihat dari hasil pengujian secara parsial variabel klaim berpengaruh negatif.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya klaim akan mengurangi pertumbuhan aset pada PT. Sunlife Cabang Medan. Dengan kata lain, setiap kenaikan klaim akan mengurangi aset pada perusahaan PT. Sunlife Cabang Medan.

3. Dari hasil pengujian secara simultan, variabel premi dan klaim sebagai variabel independen dan variabel pertumbuhan aset sebagai variabel dependent mempunyai pengaruh. Kemudian dari hasil uji koefisien determinasi variabel premi dan klaim menghasilkan nilai R-Square sebesar 0,785. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independent tersebut dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan aset sebesar 78,5% dan sisanya sebesar 21,5% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel premi dan klaim.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, saran yang dapat diambil terkait dengan hasil penelitian ini adalah : Bagi pihak lain yang ingin meneliti mengenai pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, penulis menyarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan aset. Seperti surplus underwriting, hasil investasi, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Amrin, (2006) Asuransi Syariah: Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional, IKAPI, Jakarta.
- Abdulkadir Muhammad, (2006) Hukum Asuransi Indonesia, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Carls S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Fess, (2008) Pengantar Akutansi, Jakarta: Salemba Empat.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah
- Mohd. Ma'sum Billah, (1999) Principles of Contracts Affecting Takaful and Insurance: A Comporative Analysis. Makalah disampaikan dalam Internasional Conference on Takaful Insurance, Tgl 2-3 Juni 1999, Hilton, Kuala Lumpur
- M. Syakir Sula, Asuransi Syariah konsep dan sistem operasional, Jakarta, Gema Insani
- Muhammad Azhar, (1996) Fiqh Kontemporer dalam Pandangan Neo-Modernisasi Islam, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah No.24 tahun 2005 tentang standar akutansi pemerintah
- Rahmat Husein, (1997) Asuransi Takaful Selayang Pandang dalam wawasan Islami dan Ekonomi, Jakarta.